



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 417/Kpts/SR.120/8/2003**

TENTANG

**PELEPASAN VARIETAS KARET
PB 260 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL**

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu karet varietas unggul karet mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman karet klon PB 260 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal potensi produksi;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman karet klon PB 260 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
- 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 - 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 - 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
 - 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 - 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
 - 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 - 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :
KESATU : Melepas varietas/klon karet PB 260 sebagai varietas Unggul.
KEDUA : Deskripsi varietas/klon Karet PB 260 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Agustus 2003



MENTERI PERTANIAN
PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Karet di Medan.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 417/Kpts/SR.120/8/2003
Tanggal : 20 Agustus 2003

DESKRIPSI KARET KLON PB 260

Asal/silsilah : PB 5/51 x PB 49
Bentuk anak daun tengah : abovate
Pangkal anak daun tengah : datar
Warna daun : hijau kekuningan mengkilat
Tekstur daun : halus
Ujung daun : sedang
Pinggir daun : rata
Penampang melintang daun : cekung (*conave*)
Posisi anak daun : berantara
Bentuk tangkai daun : rata
Jarak antara dua payung : + 23,6 cm
Bentuk mata tunas : menonjol
Bekas tangkai daun : tebal menonjol
Posisi tangkai anak daun : rata
Bentuk batang : silindris
Kehalusan kulit batang : halus
Ketebalan kulit murni : tipis
Kekerasan kulit : lembut
Bentuk tajuk : setengah lingkaran (*hemisphars*)
Tipe percabangan : garpu
Sifat percabangan : tidak tahan naungan
Laju pertumbuhan : jagur
Ketahanan terhadap angin : moderat
Ketahanan terhadap *Oidium* : tahan
Ketahanan terhadap *Colletotrichum* : agak tahan
Ketahanan terhadap *Corynespora* : tahan
Ketahanan terhadap *Phytophthora* : sedang
Ketahanan terhadap Jamur Upas : tahan
Rerata produksi tahun sadap 1 s.d 2 : 1. 500 kg
Rerata produksi tahun sadap 3 s.d 10 : 2. 335 kg
Pengaruh stimulan : sedang
Bentuk dan ukuran biji : agak gepeng, ukuran sedang
Periode gugur daun : Januari – Februari
Warna lateks : terang
Peneliti : Rasidin Azwar, Sekar Woelan,
Aidi Daslin Sagala.



MENTERI PERTANIAN
PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 417/Kpts/SR.120/8/2003
Tanggal : 20 Agustus 2003

DESKRIPSI KARET KLON PB 260

Asal/silsilah	: PB 5/51 x PB 49
Bentuk anak daun tengah	: abovate
Pangkal anak daun tengah	: datar
Warna daun	: hijau kekuningan mengkilat
Tekstur daun	: halus
Ujung daun	: sedang
Pinggir daun	: rata
Penampang melintang daun	: cekung (<i>conave</i>)
Posisi anak daun	: berantara
Bentuk tangkai daun	: rata
Jarak antara dua payung	: + 23,6 cm
Bentuk mata tunas	: menonjol
Bekas tangkai daun	: tebal menonjol
Posisi tangkai anak daun	: rata
Bentuk batang	: silindris
Kehalusan kulit batang	: halus
Ketebalan kulit murni	: tipis
Kekerasan kulit	: lembut
Bentuk tajuk	: setengah lingkaran (<i>hemisphars</i>)
Tipe percabangan	: garpu
Sifat percabangan	: tidak tahan naungan
Laju pertumbuhan	: jagur
Ketahanan terhadap angin	: moderat
Ketahanan terhadap <i>Oidium</i>	: tahan
Ketahanan terhadap <i>Colletotrichum</i>	: agak tahan
Ketahanan terhadap <i>Corynespora</i>	: tahan
Ketahanan terhadap <i>Phytophthora</i>	: sedang
Ketahanan terhadap Jamur Upas	: tahan
Rerata produksi tahun sadap 1 s.d 2	: 1. 500 kg
Rerata produksi tahun sadap 3 s.d 10	: 2. 335 kg
Pengaruh stimulan	: sedang
Bentuk dan ukuran biji	: agak gepeng, ukuran sedang
Periode gugur daun	: Januari – Februari
Warna lateks	: terang
Peneliti	: Rasidin Azwar, Sekar Woelan, Aidi Daslin Sagala.



MENTERI PERTANIAN

PROF. DR. IR. BUNGERAN SARAGIH, M.Ec

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 417/Kpts/SR.120/8/2003
Tanggal : 20 Agustus 2003

DESKRIPSI KARET KLON PB 260

Asal/silsilah : PB 5/51 x PB 49
Bentuk anak daun tengah : abovate
Pangkal anak daun tengah : datar
Warna daun : hijau kekuningan mengkilat
Tekstur daun : halus
Ujung daun : sedang
Pinggir daun : rata
Penampang melintang daun : cekung (*conave*)
Posisi anak daun : berantara
Bentuk tangkai daun : rata
Jarak antara dua payung : $\pm 23,6$ cm
Bentuk mata tunas : menonjol
Bekas tangkai daun : tebal menonjol
Posisi tangkai anak daun : rata
Bentuk batang : silindris
Kehalusan kulit batang : halus
Ketebalan kulit murni : tipis
Kekerasan kulit : lembut
Bentuk tajuk : setengah lingkaran (*hemisphars*)
Tipe percabangan : garpu
Sifat percabangan : tidak tahan naungan
Laju pertumbuhan : jagur
Ketahanan terhadap angin : moderat
Ketahanan terhadap *Oidium* : tahan
Ketahanan terhadap *Colletotrichum* : agak tahan
Ketahanan terhadap *Corynespora* : tahan
Ketahanan terhadap *Phytophthora* : sedang
Ketahanan terhadap Jamur Upas : tahan
Rerata produksi tahun sadap 1 s.d 2 : 1. 500 kg
Rerata produksi tahun sadap 3 s.d 10 : 2. 335 kg
Pengaruh stimulan : sedang
Bentuk dan ukuran biji : agak gepeng, ukuran sedang
Periode gugur daun : Januari – Februari
Warna lateks : terang
Peneliti : Rasidin Azwar, Sekar Woelan,
Aidi Daslin Sagala.



MENTERI PERTANIAN

PROF. DR. IR. BUNGERAN SARAGIH, M.Ec